

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sastra lisan adalah karya seni yang secara artistik menyampaikan konsep, emosi, narasi, atau pengalaman melalui penggunaan kata-kata yang dipilih dengan baik dalam bahasa tulis maupun lisan. Selain inventif dan fantastis, sastra juga dapat dipengaruhi oleh pengalaman atau kejadian nyata. Lebih lanjut, sastra dapat membantu kita memahami sejarah masyarakat pra-ada dan membangun hubungan dengan masa lalu. Sebagai budaya yang abadi, sastra akan selalu menjadi bagian dari keberadaan manusia.

Sastra didefinisikan sebagai segala karya tulis atau lisan oleh seseorang. Sastra tertulis disebut sastra tulis. Sebaliknya, sastra lisan mengacu pada karya sastra yang dikomunikasikan secara lisan. Sastra tulis mencatat pemikiran dan pengalaman manusia secara tertulis, yang dapat melestarikan dan mewariskan informasi serta inspirasi kepada generasi mendatang, sementara sastra lisan mencakup kisah-kisah yang diwariskan secara lisan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Kedua jenis sastra ini menyoroti dan mengkaji aspek-aspek kehidupan manusia dalam masyarakat dari sudut pandang sosiokultural dan teologis, terlepas dari medianya yang berbeda.

Cerita rakyat merupakan salah satu bentuk sastra lisan yang dapat ditemukan di Indonesia. Sebagai representasi sastra tentang kekayaan sejarah dan budaya Indonesia, cerita rakyat dapat menjadi ciri khas suatu daerah. Cerita rakyat merupakan bagian dari warisan budaya bangsa dan mengandung prinsip-prinsip yang dapat diterima dan digunakan baik saat ini maupun di masa depan. Cerita rakyat juga diwariskan secara lisan. Masyarakat, yang memiliki cerita tersebut, mendapatkan manfaat dari cerita rakyat karena merasa lebih bersatu. Pelajaran moral dan etika dalam cerita rakyat terkadang dapat berfungsi sebagai norma sosial.

Cerita rakyat yang mengandung nilai kearifan lokal di Negara Indonesia sangat banyak sekali dengan beraneka macam kepercayaan yang berkembang di wilayah penghasil cerita rakyat tersebut. Salah satu cerita rakyat dan telah menjadi tradisi leluhur masyarakat setempat, berasal dari Masyarakat Melayu Kecamatan Meral Kabupaten Karimun.

Warisan budaya masyarakat Melayu yang kaya dan beragam sangatlah penting untuk dilestarikan. Mereka terkenal akan keberagaman kepercayaan, tradisi, dan praktik yang mereka junjung tinggi dalam kehidupan sehari-hari. Keragaman budaya Melayu tercermin dalam warisan budaya yang kaya ini, yang sangat penting bagi pelestariannya agar dapat diwariskan kepada generasi mendatang dan membantu mereka mempertahankan identitas budaya mereka. Ini menjadi dasar yang kuat bagi solidaritas sosial dalam masyarakat melayu yang harmonis. Dengan memahami, menghargai, dan melestarikan warisan budaya tersebut masyarakat melayu dapat mempertahankan identitas budaya yang unik dan

berharga. Fokus penelitian ini adalah Analisis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Cerita Rakyat Masyarakat Melayu Kecamatan Meral Kabupaten Karimun.

Kecamatan Meral merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Kecamatan ini terletak di bagian pulau barat Pulau Karimun besar dan termasuk dalam wilayah administratif utama kabupaten tersebut. Kecamatan ini merupakan wilayah pesisir yang berada di bagian barat Pulau Karimun Besar dan menjadi salah satu pusat kegiatan ekonomi, pemerintahan dan perdagangan di Kabupaten Karimun. Letaknya yang strategis menjadikan meral sebagai penghubung antara pelabuhan utama Tanjung Balai Karimun dengan wilayah lain di Pulau Karimun.

Kecamatan Meral memiliki beberapa kumpulan cerita rakyat yang berbeda yaitu seperti Legenda putri tunggal dari meral, Asal usul Pulau Karimun, Legenda batu putih di baran, Cerita Naga di sungai raya, Kisah kampung lama sungai pasir, Asal usul nama meral dan lainnya.

Selain daripada itu, Kecamatan meral yang terletak di Pulau Karimun Besar Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau, menjadi salah satu lokasi yang memiliki posisi strategis karena letaknya yang berdekatan dengan pusat pemerintahan Kabupaten di Tanjung Balai Karimun serta dilalui jalur perdagangan laut. Hal ini menjadikan meral sebagai kawasan yang memiliki potensi untuk berkembang menjadi pusat kegiatan ekonomi, industri, dan jasa.

Oleh karena itu, kearifan lokal di setiap wilayah harus dipelajari dan dilestarikan dan dipertahankan. Berdasarkan Web. Ejournal untar, seiring berkembangnya zaman, generasi muda mulai meninggalkan dan melupakan cerita

rakyat yang kaya akan kearifan lokal. Hal ini ditegaskan oleh Roy Simamora (2018) dalam artikel Jurnalasia.com, generasi muda lebih sering mendengar dongeng dari luar negeri, seperti Disney dan melupakan identifikasinya sendiri. Permasalahan ini menyadarkan bahwa kearifan lokal harus dilestarikan. Orang dapat belajar tentang sejarah, tradisi, nilai, politik, dan aktivitas lain yang terjadi di daerah tersebut dengan melakukan ini. Akan tetapi, pada perkembangan zaman saat ini masih banyak sekali masyarakat terutama pada usia remaja yang kurang tertarik untuk melestarikan kearifan lokal dari wilayah mereka. Seharusnya, remaja sebagai generasi penerus bangsa dapat melestarikan budaya yang ada di daerahnya, agar budaya tersebut tidak punah begitu saja.

Folklor merupakan warisan budaya yang hidup dan berkembang ditengah masyarakat secara turun-temurun, biasanya disampaikan secara lisan atau melalui kebiasaan. Folklor mencerminkan, kepercayaan, adat istiadat, dan identitas suatu kelompok masyarakat.

Cerita rakyat masyarakat Melayu di Kecamatan Meral Kabupaten Karimun dipilih sebagai objek penelitian karena alasan berikut. Pertama, cerita rakyat berasal dari Kabupaten Karimun. Maka penelitian ini tidak hanya mendapatkan informasi dari luar daerah namun dari dalam daerah. Kedua, cerita rakyat ini memiliki asal usul atau sejarah suatu tempat yang secara bentuk benar-benar ada di sekitar masyarakat sampai saat ini. Ketiga, Berdasarkan definisi tersebut, peneliti ingin mengkaji nilai-nilai pengetahuan lokal yang terdapat dalam cerita rakyat sebagai subjek penelitian. Tujuan penelitian ini adalah menemukan nilai-nilai kearifan lokal yang mendasari cerita rakyat tersebut. Maka, peneliti mengambil dengan judul

penelitian “Analisis Nilai-nilai Kearifan Lokal Cerita Rakyat Masyarakat Melayu Kecamatan Meral Kabupaten Karimun”

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka dapat dirumuskan fokus masalah dalam penelitian ini adalah Analisis Nilai Kearifan Lokal Cerita Rakyat Masyarakat Melayu Kecamatan Meral Kabupaten Karimun.

1.3. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang dan fokus masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, masalah penelitian ini adalah bagaimanakah nilai kearifan lokal pada cerita rakyat Masyarakat Melayu Kecamatan Meral Kabupaten Karimun?

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai kearifan lokal pada cerita rakyat Masyarakat Melayu Kecamatan Meral Kabupaten Karimun.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diprediksi berpotensi dapat memberikan manfaat pada dunia pendidikan. Terdapat dua keuntungan dari penelitian ini, teoretis dan praktis. Keuntungan-keuntungan ini dijelaskan sebagai berikut.

1.5.1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini niscaya dapat memajukan teori dan ilmu pengetahuan sastra, khususnya tentang pentingnya pengetahuan lokal dalam cerita rakyat masyarakat Melayu di Kecamatan Meral, Kabupaten Karimun.

1.5.2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini akan menghasilkan hasil yang bermanfaat.

1. Bagi masyarakat, penelitian ini bermanfaat memberikan kesadaran kepada masyarakat terkait nilai kearifan lokal yang ada pada kumpulan cerita rakyat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMRAH, Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pembaca dan menjadi referensi dengan menambah informasi mengenai pentingnya kearifan lokal dalam cerita rakyat masyarakat Melayu di Kecamatan Meral Kabupaten Karimun.
3. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini diharapkan memberikan deskripsi tentang nilai-nilai kearifan lokal cerita rakyat Masyarakat Melayu Kecamatan Meral Kabupaten Karimun.

1.6. Definisi Istilah

Adapun istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Nilai kearifan lokal adalah pengetahuan atau kebijaksanaan asli suatu komunitas yang mengatur tatanan kehidupan sosial dan berasal dari kualitas luhur tradisi budaya.

2. Cerita rakyat adalah jenis sastra prosa daerah yang mulai memudar seiring perubahan zaman. Meskipun cerita rakyat tidak memuat fakta, cerita rakyat memiliki kekuatan untuk menciptakan norma dan nilai yang lebih penting daripada fakta tersebut.

3. Masyarakat Melayu adalah kelompok masyarakat yang memiliki bahasa, adat istiadat, nilai budaya, dan identitas historis yang sama, serta hidup di wilayah pesisir sebagai masyarakat maritim.

4. Folklor adalah kebudayaan masyarakat yang paling besar yang dibawa generasi melalui lisan, isyarat, dan alat bantu pengingat.

